



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1103/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KOPI ROBUSTA KLON SINTARO 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas unggul mempunyai peranan penting;
b. bahwa tanaman kopi robusta Klon Sintaro 1 mempunyai keunggulan dalam hal sifat adaptabilitas luas, berdaya hasil tinggi dan citarasa yang baik;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kopi Robusta Klon Sintaro 1 sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kopi Robusta Klon Sintaro 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kopi Robusta Klon Sintaro 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **17 Oktober 2014**

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu;
13. Bupati Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu;
14. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
15. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
16. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
17. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu;
18. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
20. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
21. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1103/Kpts/SR.120/10/2014
TANGGAL : 17 Oktober 2014

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON SINTARO 1

Asal-usul	: Sintaro 1 merupakan nama yang diberikan untuk klon hasil seleksi petani yang banyak dikembangkan di Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong yang dikenal dengan nama KROMOAN. Oleh pemulia diberi kode seleksi "H". Pengembangan klon tersebut dilakukan dengan perbanyak sambung plagiotrop, entresnya berasal dari desa Air Lang (Sindang Dataran), Kabupaten Rejang Lebong.
Tipe pertumbuhan	: Habitus tergolong agak kecil dan ramping.
Sifat percabangan	: Percabangan plagiotrop dan pembentukan cabang sekunder kurang aktif, tetapi kokoh dan kekar.
Sifat-morfologi daun	:
Warna daun	: Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau muda coklat kekuningan.
Bentuk daun	: Daun tebal dan kaku seperti belulang, bersirip tegas, helaihan daun berbintul-bintul.
Bunga	: Masa pembungaan terus menerus dalam setahun sehingga putaran petik buah masak cukup panjang.
Buah	: Buah berbentuk agak gepeng berukuran besar, ujung diskus meruncing spesifik, warna buah mentah hijau kekuningan bergaris tipis, warna buah masak merah hati berubah bentuk membulat besar.
Biji	: Biji termasuk berukuran besar, jumlah biji setiap 100 g = 283, rendemen 21,2 %. Persentase biji normal termasuk tinggi, 91,3 %.
Potensi produksi	: Jumlah buah per cabang primer 375,9. Estimasi produksi per pohon 5.577,8 g buah kopi /pohon, sedangkan estimasi per ha = 1,7 ton/ha untuk penanaman dengan populasi 1.600 pohon/ha.
Ketahanan terhadap hama- penyakit utama	: Reaksi di lapangan menunjukkan rentan penyakit karat daun, dan agak rentan serangan penggerek buah kopi.
Umur ekonomis harapan	: 20 – 25 tahun.
Daerah adaptasi	: Adaptabilitas luas, pada berbagai ketinggian tempat dan tipe iklim basah (tipe iklim B untuk tipe iklim klasifikasi Schmidt & Ferguson) serupa tipe iklim Bengkulu

- Citarasa : Sangat bagus (Nilai total hasil uji citarasa 78,67), sehingga potensial menjadi grade *Fine Robusta*.
- Rekomendasi teknik budidaya : Klon Sintaro 1 harus ditanam secara poliklonal dengan komposisi : Sintaro 1 : Sintaro 2 : Sintaro 3 : Sehasence = 1 : 1: 1: 1 secara proporsional.
- Pemulia : Retno Hulupi, Susilawaty Lubis, Dwi Nugroho, Edy Sugiarto, Eska Neriansyah, Mahben Sarumpaet.
- Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



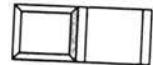
SUSWONO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1103/Kpts/SR.120/10/2014
TANGGAL : 17 Oktober 2014

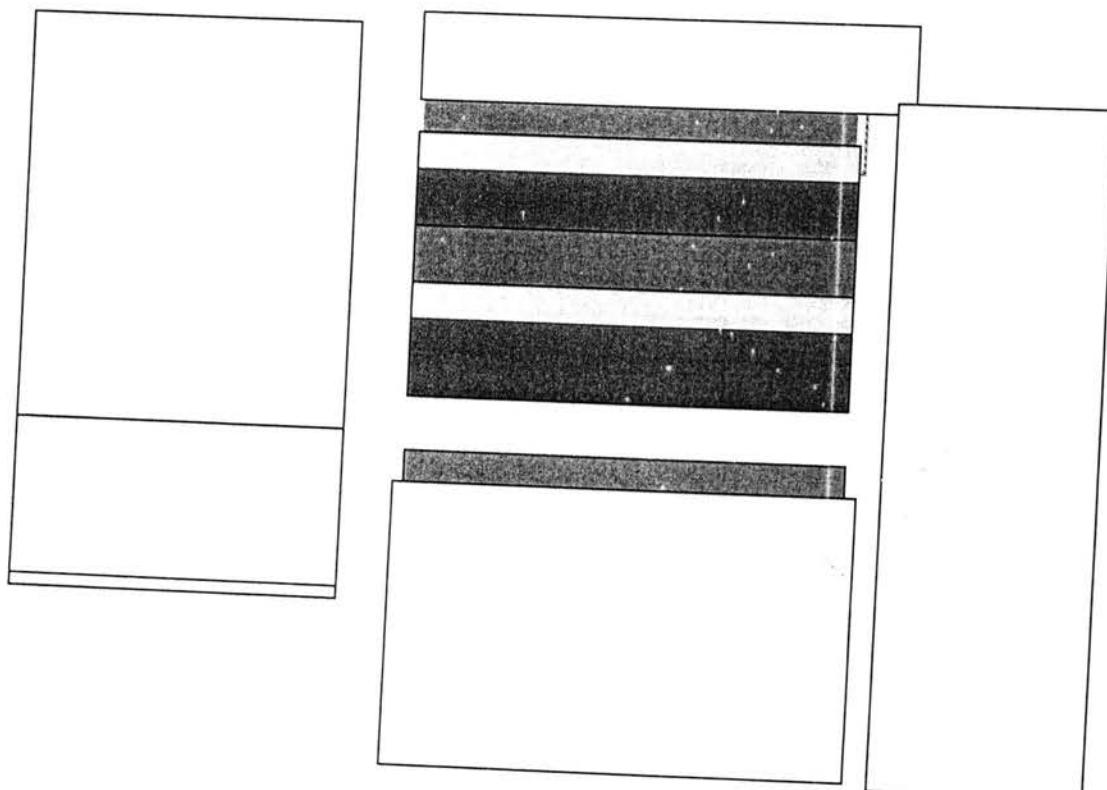
MATERI GENETIK DAN LOKASI KOPI ROBUSTA KLON SINTARO1

Peta kebun entres di Kabupaten Rejang-Lebong

Koordinat : S 03°30'38,8" E 102°41'46,8"



Rumah/kantor
Kebun Pal VIII



Keterangan : Biru = klon Sehasence, Merah Sintaro 1, Hijau = Sintaro 2,
Kuning : Sintaro 3

Jalan raya.....

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

SUSWONO

PETA KEBUN KOPI MILIK ERWIN

LOKASI : Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang
KOORDINAT : S 03° 39' 53,8" E 102° 34' 10,2"

KETERANGAN
SEHASENCE

KEBUN SAYUR

RSUD KEPAHIANG

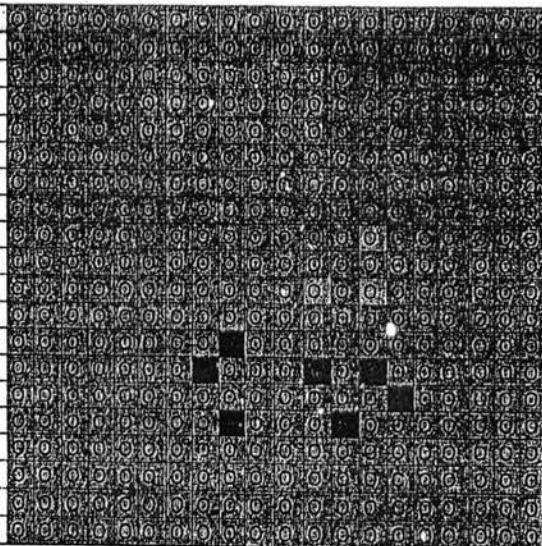
GEDUNG OLAHRAGA KEPAHIANG

JALAN LINTAS BENGKULU - KEPAHIANG

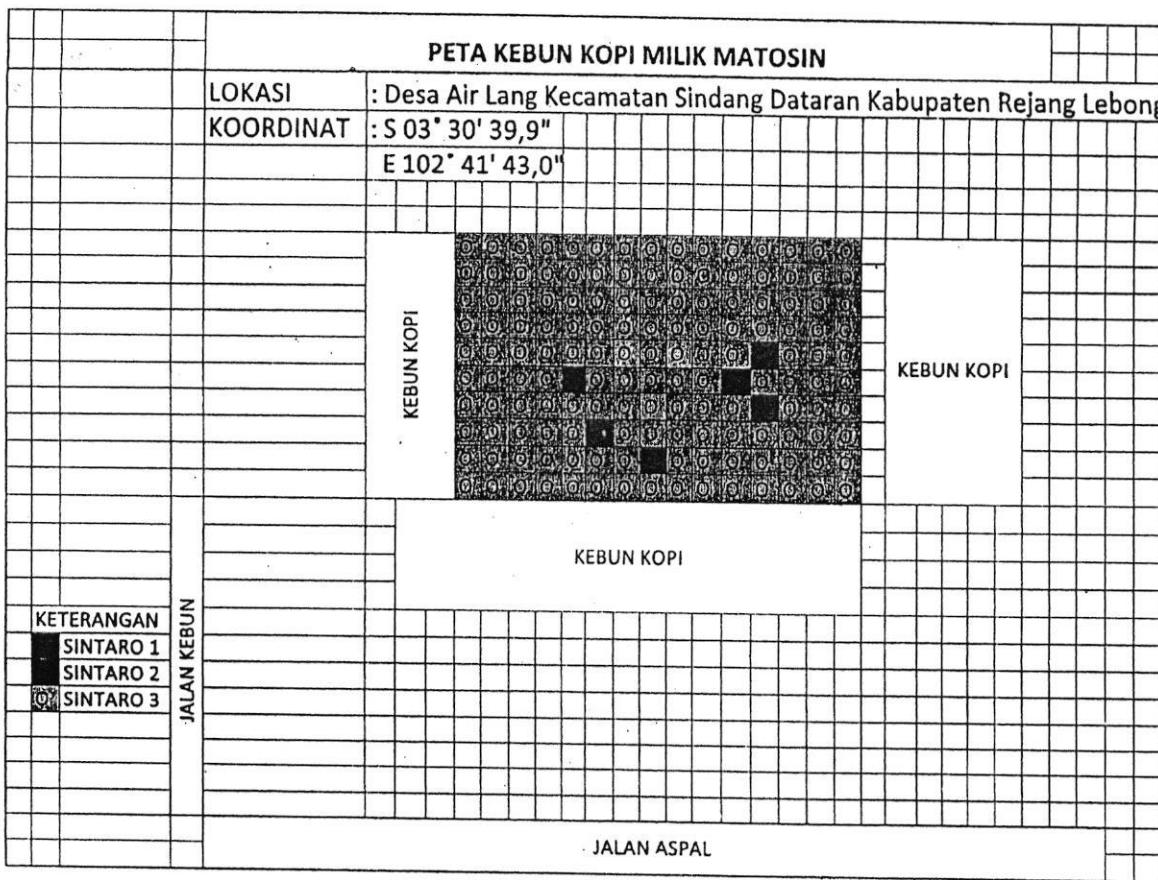
PETA KEBUN KOPI MILIK BUDI

LOKASI : Desa Air Lang Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong
KOORDINAT : S 03° 30' 43,5" E 102° 41' 56,6"

JALAN ASPAL



KETERANGAN
SINTARO 1
SINTARO 2
SINTARO 3



PETA KEBUN KOPI MILIK JALIL

LOKASI : Desa Bukit Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

KOORDINAT : S 03° 33' 00,9"

E 102° 39' 37,1"

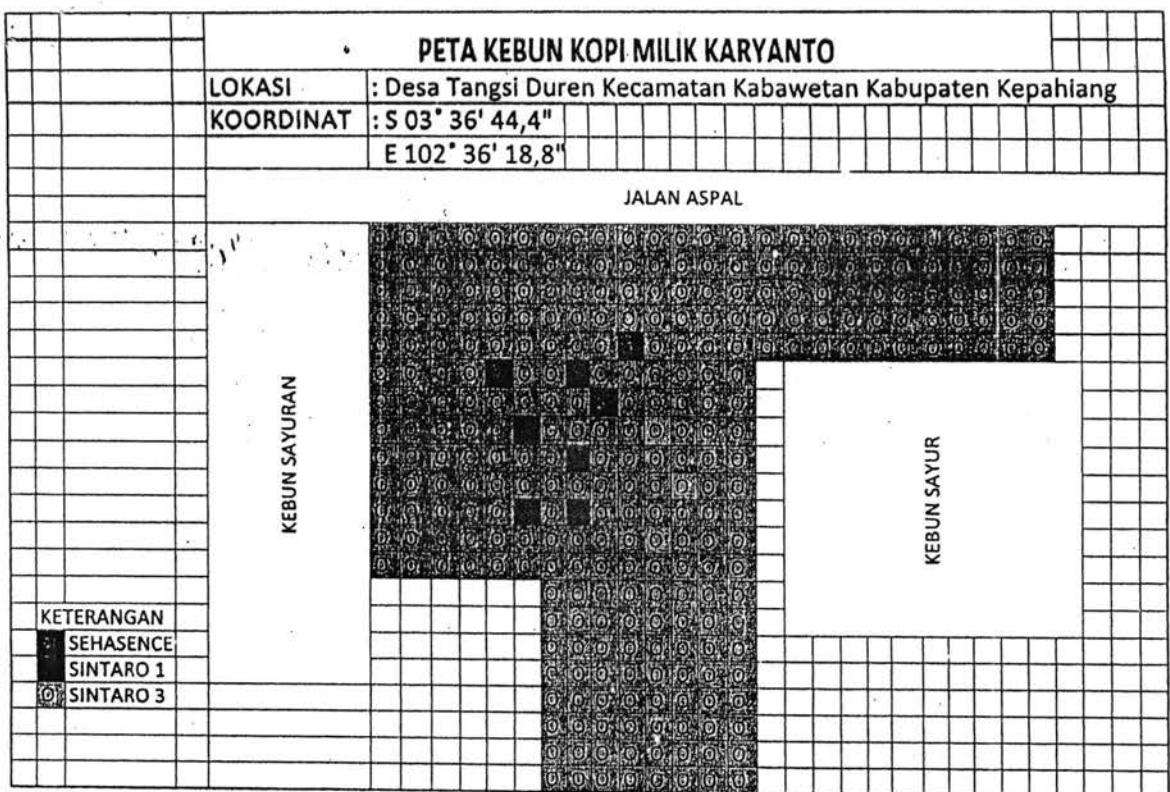
KETERANGAN

RETERANGAN SEHASENCE

SINTARO 1

SINTARO 3

JALAN ASPAL KE BENGKO/SINDANG DATARAN

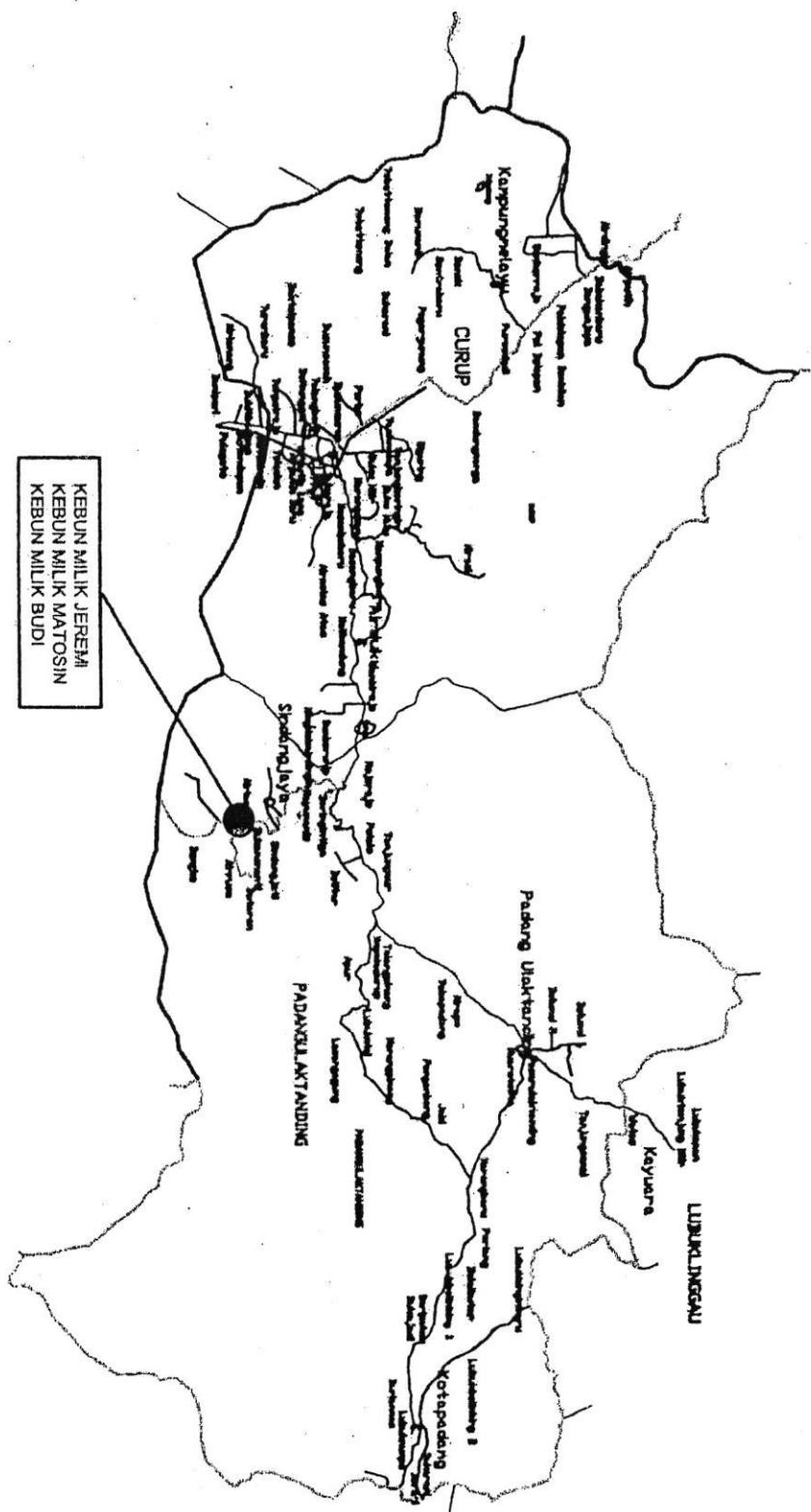


PETA MATERIAL GENETIK
KOPI ROBUSTA KLOM UNGGUL
ASAL BENGKULU

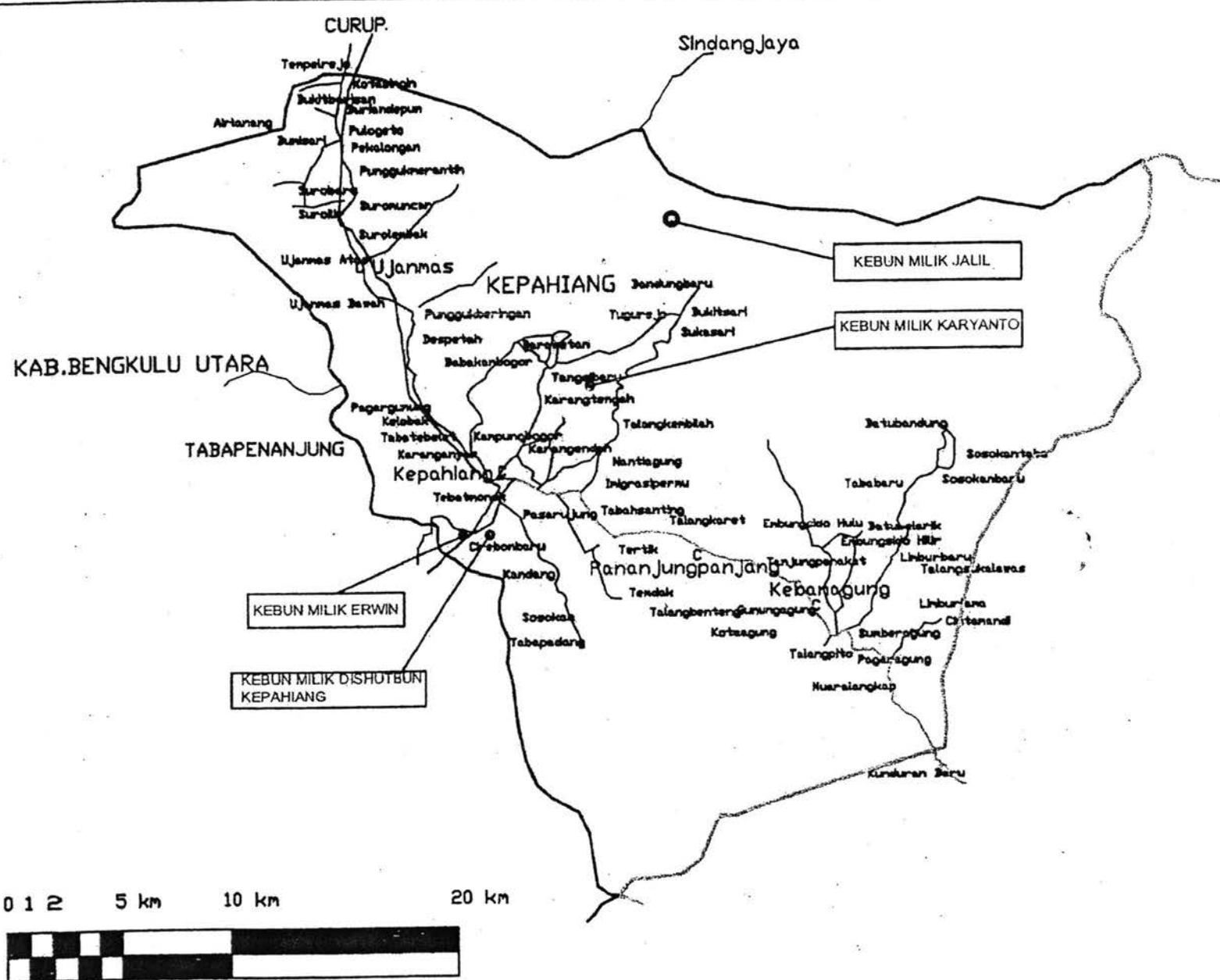
KEBUN JUREMI
Luas : ± 1 Ha
Koordinat : S 03° 30' 38.5"
E 102° 41' 46.8"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

KEBUN MATOSIN
Luas : ± 0.5 Ha
Koordinat : S 03° 30' 39.0"
E 102° 41' 43.0"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3

KEBUN BUDI
Luas : ± 1.5 Ha
Koordinat : S 03° 30' 43.5"
E 102° 41' 56.8"
Material Genetik : Sintaro 1, Sintaro 2 dan Sintaro 3



KAB - REJANG LEBONG



PETA MATERIAL GENETIK
KOPI ROBUSTA KLON UNGGUL
ASAL BENGKULU

KEBUN JALIL

REGION JALIR
 Luas : ± 2 Ha
 Koordinat : S 03° 33' 00,9"
 E 102° 39' 37,1"
 Material Genetik : Silvascence, Sintaro 1 dan Sintaro 3

KEBUN KARYANTO

REBUT SINTARO
 Luas : ± 1 Ha
 Koordinat : S 03° 36' 44,4"
 E 102° 36' 18,8"
 Material Genetik : Sihasence, Sintaro 1 dan Sintaro 3

KEBUN ERWIN

Luas : ± 0,5 Ha
 Koordinat : S 03° 39' 53,8"
 E 102° 34' 10,2"
 Material Genetik : Siliques

KEBUN DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN KEPAHANG
Luas : ± 1 Ha
Koordinat : S 00° 39' 08,6"
E 102° 34' 44,9"
Material Genetik : Shamaen, Sintaro 1, Sintaro 2
dan Sintaro 3